

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI DENGAN TEKNIK PEMBELAJARAN *WORD FLOW* PADA SISWA KELAS XI SMK MA'ARIF 9 KEBUMEN TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014

Oleh: Muslimah Kurniawati
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
e-mail: kania.niania@yahoo.com

ABSTRAK: penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan teknik pembelajaran *Word Flow* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas XI SMK Ma'arif 9 Kebumen tahun pembelajaran 2013/2014; (2) pengaruh teknik pembelajaran *Word Flow* terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI SMK Ma'arif 9 Kebumen tahun pembelajaran 2013/2014 dalam menulis narasi; (3) peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas XI SMK Ma'arif 9 Kebumen tahun pembelajaran 2013/2014 setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan teknik *Word Flow*. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis narasi, sedangkan teknik nontes yang berupa observasi, wawancara, dan kuesioner digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Dalam penyajian data digunakan teknik informal dan teknik formal. Minat dan sikap belajar siswa terhadap pembelajaran menulis narasi dengan teknik pembelajaran *Word Flow* menjadi lebih baik. Minat belajar siswa prasiklus sebesar 6,25% (kurang), siklus I sebesar 53,12% (baik), dan siklus II sebesar 71,87% (baik sekali). Peningkatan kualitas hasil menulis paragraf narasi dengan teknik *Word Flow* dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata prasiklus adalah 68. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 73,1, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 78,5.

Kata kunci : Menulis Narasi, Teknik *Word Flow*, Pembelajaran SMK

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008: 8). Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran menulis narasi terdapat dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMK kelas XI semester 2 dengan kompetensi dasar menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif.

Adapun kenyataannya tidak semua peserta didik dapat menunjukkan kemampuan menulis. Menulis sering menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis. Mereka terkadang sulit sekali menemukan kalimat pertama untuk memulai atau mengawali paragraf. Siswa kerap menghadapi sindrom kertas kosong, tidak tahu apa yang akan ditulisnya. Mereka takut salah, takut berbeda dengan apa yang diinstruksikan gurunya.

Solusi yang bisa ditawarkan oleh peneliti dengan permasalahan di atas yaitu dengan memilih dan menggunakan teknik pembelajaran *Word Flow*. Tujuan yang ingin dicapai dari teknik *Word Flow* adalah cara pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan menantang dapat tercapai. Dengan begitu, siswa mampu memproduksi kalimat sebaik-baiknya dan sebanyak-banyaknya dengan kata-kata sendiri.

Tujuan yang dikaji dalam skripsi ini ada tiga. Tujuan pertama adalah mendeskripsikan penerapan teknik pembelajaran *Word Flow* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis narasi. Tujuan Kedua, mendeskripsikan pengaruh teknik pembelajaran *Word Flow* terhadap aktivitas belajar siswa, dan tujuan ketiga, mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas XI SMK Ma'arif 9 Kebumen tahun pembelajaran 2013/2014 setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan teknik *Word Flow*.

Karangan narasi (berasal dari *naration* berarti bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu (Finoza, 2004: 202). Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi (Keraf, 1987: 136).

Parera (1987: 5) berpendapat bahwa narasi merupakan suatu bentuk pengembangan karangan dari tulisan yang bersifat menyebarkan sesuatu berdasarkan perkembangannya dari waktu ke waktu. Berdasarkan pendapat

tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa menulis narasi merupakan proses menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa atau kronologis.

Dalam menulis dibutuhkan teknik yang dapat membantu menumbuhkan ide kreatif. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah teknik *Word Flow*. Teknik *Word Flow* disebut juga kata mengalir karena dalam prosesnya kata diproduksi mengalir sampai membentuk kalimat (Suyatno, 2010: 42). Tujuan yang ingin dicapai dari teknik *Word Flow* atau kata mengalir adalah cara pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan menantang dapat tercapai. Dalam prosesnya siswa memproduksi kalimat sebanyak-banyaknya dengan kata-kata sendiri.

Langkah-langkah penerapan teknik *Word Flow* dalam pembelajaran menulis narasi, yaitu 1) tempat duduk siswa diatur berderet ke belakang dalam formasi empat sampai lima siswa; 2) siswa paling depan menuliskan satu kata di lembar kerja, lembar kerja tersebut kemudian diberikan kepada teman dibelakangnya; 3) siswa yang mendapat lembar kerja kemudian menambahkan satu kata sehingga dalam lembar kerja terdapat dua kata yang saling berkaitan; 4) siswa ketiga kemudian menambahkan lagi satu kata sehingga terdapat tiga kata, begitu seterusnya hingga membentuk kalimat yang padu; 5) kalimat tersebut kemudian dicatata oleh semua anggota kelompok; 6) setelah itu masing-masing kelompok membacakan hasilnya di depan kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja, dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2013: 130). Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus memiliki empat tahap, yaitu perencanaan (persiapan), tindakan (aksi), observasi (pengamatan), dan refleksi (evaluasi). Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Ma'arif 9 Kebumen tahun Pem-

belajaran 2013/2014. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis narasi, sedangkan teknik nontes yang berupa observasi, wawancara, dan kuesioner digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Dalam penyajian data digunakan teknik informal dan teknik formal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini difokuskan pada tiga hal, yaitu: (1) penerapan teknik *Word Flow* dalam pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas XI SMK Ma'arif 9 Kebumen; (2) pengaruh penerapan teknik *Word Flow* terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI SMK Ma'arif 9 Kebumen dalam menulis narasi; dan (3) peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas XI SMK Ma'arif 9 Kebumen setelah menerima pembelajaran dengan teknik *Word Flow*. Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan sebagai berikut.

1. Penerapan Teknik Pembelajaran *Word Flow* untuk Menulis Narasi

Penerapan teknik *Word Flow* dalam pembelajaran menulis narasi terdiri dari dua tahapan yaitu siklus I dan siklus II, tetapi sebelumnya peneliti melaksanakan tahap prasiklus terlebih dahulu. Pembelajaran pada prasiklus dilakukan secara konvensional. Pelaksanaan prasiklus bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal menulis narasi siswa. Setelah mengetahui hasil tes awal menulis narasi pada siswa, peneliti melaksanakan siklus I dan siklus II karena hasilnya rendah. Dalam pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis narasi pada siklus I dan siklus II, peneliti menggunakan teknik *Word Flow* agar hasil dapat tercapai sesuai dengan harapan peneliti.

2. Pengaruh Penerapan Teknik Pembelajaran *Word Flow* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Dalam penelitian tindakan kelas ini, dilakukan oleh peneliti dalam tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil observasi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II, diketahui bahwa dari setiap siklus terjadi perubahan minat dan sikap belajar siswa dalam menulis narasi. Minat belajar siswa prasiklus sebesar 6,25% (kurang), siklus I sebesar 53,12% (baik), dan siklus II sebesar 71,87% (baik sekali). Keaktifan siswa pada prasiklus masuk dalam kriteria rendah dengan skor rata-rata 2,25, keaktifan siswa pada siklus I masih masuk dalam kriteria rendah dengan skor rata-rata 2,81, dan keaktifan siswa pada siklus II masuk dalam kriteria tinggi dengan skor rata-rata 3,84.

3. Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Menggunakan Teknik *Word Flow*

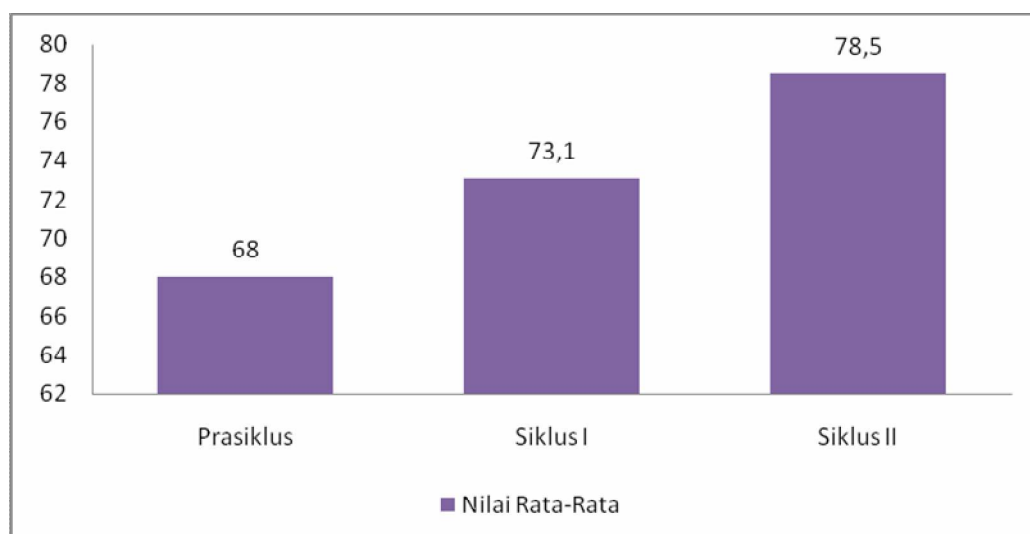
Peningkatan hasil belajar menulis narasi siswa kelas XI SMK Ma'arif 9 Kebumen terlihat dari perhitungan nilai hasil kemampuan menulis narasi yang diperoleh siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Perbandingan Hasil Nilai Rerata Siswa

Aspek	Kriteria penilaian	Nilai rerata siswa		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Isi	a. Kesesuaian isi tulisan dengan tema	17,5	17,375	19,125
	b. Kreativitas dalam pengembangan cerita	6,625	7,375	8,125
	c. Kepaduan informasi	6	6,75	7,25
	d. Kerincian cerita	5,75	6,625	7
Organisasi	a. Menyajikan urutan cerita secara logis	10,5	11	11,75
	b. Kejelasan pengungkapan cerita	5,875	6,875	7,125
Bahasa	a. Penggunaan kalimat dan diksi	10,375	11	11,375
Mekanik	a. Tata tulis sesuai dengan EYD	5,375	6,125	6,75
Jumlah		68	73,125	78,5

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM ≥ 75 mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata kemampuan menulis siswa pada kondisi awal sebelum tindakan adalah 68. Pada siklus I nilai rata-rata kemampuan menulis narasi siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi 73,1, dan pada akhir pelaksanaan siklus II nilai rata-rata kemampuan menulis narasi siswa adalah 78,5. Dari peningkatan tersebut, terbukti bahwa teknik *Word Flow* tepat untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya untuk menulis narasi. Hal ini dapat direfleksikan bahwa pembelajaran menulis narasi yang dilaksanakan oleh guru dapat dinyatakan berhasil.

Peningkatan nilai rata-rata hasil kemampuan menulis narasi siswa kelas XI SMK Ma'arif 9 Kebumen dengan teknik *Word Flow* dapat disajikan pada gambar berikut ini:



Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas XI SMK Ma'arif 9 Kebumen pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Dengan demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas XI SMK Ma'arif 9 Kebumen yaitu dengan menggunakan teknik *Word Flow*. Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan teknik *Word Flow* dapat mempermudah siswa dalam menuangkan pikiran/gagasannya dalam bentuk karangan narasi. Selain itu, siswa

menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok materi menulis narasi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Dalam penelitian tindakan kelas ini, dilakukan oleh peneliti dalam tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus pembelajaran dilakukan secara konvensional. Selanjutnya, penerapan pembelajaran menulis narasi dengan teknik *Word Flow* dilakukan pada siklus I dan siklus II.
2. Berdasarkan hasil observasi, diketahui minat belajar siswa pada prasiklus sebesar 6,25%, minat belajar siswa pada siklus I sebesar 53,12%, dan minat belajar siswa pada siklus II sebesar 71,87%. Dari hasil observasi terhadap keaktifan siswa, dapat diketahui keaktifan siswa pada prasiklus masuk dalam kriteria rendah dengan skor rata-rata 2,25, keaktifan siswa pada siklus I masih masuk dalam kriteria rendah dengan skor rata-rata 2,81, dan keaktifan siswa pada siklus II masuk dalam kriteria tinggi dengan skor rata-rata 3,84. Jadi, penerapan teknik *Word Flow* dalam pembelajaran menulis narasi dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa.
3. Peningkatan kualitas hasil menulis paragraf narasi dengan teknik *Word Flow* dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata kemampuan menulis narasi siswa pada kondisi awal sebelum tindakan atau prasiklus adalah 68. Pada siklus I nilai rata-rata kemampuan menulis narasi siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi 73,125, dan pada akhir pelaksanaan siklus II nilai rata-rata kemampuan menulis narasi siswa adalah 78,5. Jadi, dari peningkatan tersebut terbukti bahwa teknik *Word*

Flow dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya untuk menulis narasi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, disarankan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru mata pelajaran, khususnya bahasa dan sastra Indonesia untuk dapat mengembangkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas, semangat, dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, teknik *Word Flow* dapat digunakan sebagai salah satu teknik pembelajaran menulis narasi.
3. Bagi siswa, teknik *Word Flow* dapat mengembangkan inisiatif dan keberanian dalam menyampaikan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, Lamuddin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Parera, Jos Danil. 1987. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Edisi kedua. Jakarta: Sapdodadi.
- Suyatno. 2010. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.